

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengetahuan merupakan salah satu penyebab terbentuknya suatu tindakan atau perilaku seseorang, karena berdasarkan penelitian ternyata perilaku didasari oleh pengetahuan (Notoatmojo, 2014). Salah satu peristiwa penting yang terjadi pada remaja putri adalah pubertas yang ditandai dengan datangnya menstruasi yang pertama kali, biasanya umur 10-16 tahun. Menstruasi merupakan pendarahan pelepasan dinding rahim yang disertai pendarahan dan terjadi secara berulang setiap bulan kecuali jika terjadi kehamilan (Diana, 2012 dalam Maidartati, 2016). Dimana remaja merupakan masa transisi antara anak-anak dan dewasa sehingga dalam perilaku remaja dapat berubah-ubah, dapat mengarah ke perilaku positif atau negatif. Rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan memungkinkan remaja tidak *personal hygiene* pada saat menstruasi yang dapat menyebabkan kesehatan reproduksi terganggu contohnya seperti keputihan, Infeksi saluran Reproduksi (ISR).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2014) remaja dimulai dari usia 10-19 tahun di dunia sekitar 18% dari jumlah penduduk sekitar 1,2 miliar penduduk. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) (2018), di Indonesia rata-rata usia *menarche* adalah 13 tahun, dengan rentang usia 9-20 tahun. Berdasarkan hasil penelitian salah satu Perguruan Tinggi Negeri Surabaya melakukan penelitian di Jawa Timur terkait dengan usia pubertas

yang hasilnya masa pubertas pada perempuan dimulai usia 12,5 tahun dengan puncak pubertas pada usia 15 tahun (Rahmawati, 2010). Dari data sekunder Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo (2015), usia rata-rata remaja putri mengalami *menarche* adalah pada usia 10-14 tahun adalah 29.016 jiwa atau . *Menarche* lebih banyak dialami wanita pada umur 10-15 tahun. Penelitian ini akan di lakukan di SMP N 2 Ponorogo, karena menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo jumlah siswi terbanyak ada di SMP N 2 Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII SMP N 2 Ponorogo dengan jumlah 141 siswi.

Menstruasi merupakan indikator dari kematangan seksual pada remaja putri. Menstruasi merupakan pendarahan yang terjadi secara periodik dari uterus disertai pelepasan *endometrium*. Menstruasi biasanya di hubungkan dengan praktek keperawatan diri selama menstruasi yang kurang baik yang akan berdampak pada kesehatan (Dasgupta, 2008). Kurangnya informasi yang didapatkan oleh remaja tentang masalah pubertas menyebabkan remaja tidak tau hal yang harus dilakukan saat menstruasi terjadi. Ketidaksiapan remaja saat mengalami menstruasi akan berdampak buruk pada perilaku *hygiene* saat menstruasi.

Sehingga menurut Prawirohardjo (2009), biasanya sebagian besar remaja akan mengabaikan kebersihan genitalia saat menstruasi. Sedangkan pada saat menstruasi darah menempel pada *vulva* sehingga menyebabkan daerah genitalia menjadi lembab. Kelembaban pada daerah genitalia ini membuat jamur dan bakteri dapat berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan gatal atau infeksi di daerah genitalia (Indriastuti, 2009 dalam Maidartati

2016). Bila infeksi ini dibiarkan akan mengakibatkan infeksi merambat pada organ reproduksi bagian dalam. Perawatan diri ini digunakan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun secara psikologis. Jika kita melakukan perawatan diri dengan baik maka kita dapat terhindar dari infeksi saluran reproduksi (ISR). Oleh karena itu, kebersihan harus selalu dijaga karena kuman mudah untuk masuk dan dapat menimbulkan gangguan pada saluran reproduksi (Diana, 2009 dalam Maidartati 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan pada remaja saat menstruasi adalah dengan melakukan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan reproduksi dan bagaimana cara merawat diri saat menstruasi. Pemberian informasi pada remaja bisa dimulai dari orang terdekat semisal orang tua. Selain itu salah satu upaya untuk mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu melakukan *personal hygiene* yang baik. Hal-hal yang berhubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi antara lain penggunaan pembalut, mencuci daerah genitalia saat menstruasi. *Personal hygiene* pada saat menstruasi dapat dilakukan dengan cara mengganti pembalut setiap 4 jam sekali atau ganti pembalut 3-4 kali perhari terutama pada hari ke 2 dan ke 3 karena pada hari itu jumlah darah menstruasi mencapai 50 cc. Setelah mandi atau buang air dapat membasuh vagina dari arah depan ke belakang anus lalu mengeringkan vagina dengan tisu atau handuk. Memakai celana dalam yang terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat dan tidak memakai celana dalam dengan ketat (Elmart, 2012 dalam Maidartati 2016).

Berdasarkan data-data diatas, Menurut Indriastuti (2009) dalam Maidartati (2016), *personal hygiene* merupakan tema yang perlu dibahas secara mendalam, karena berdasarkan kajian teoritis yang ada salah satu upaya untuk mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu membiasakan diri dengan *personal hygiene*. Oleh karena itu pada saat menstruasi remaja harus benar-benar menjaga kebersihan organ reproduksi terutama pada bagian *vagina*. maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi pada Remaja Putri”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Remaja Putri?”.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi.
2. Mengidentifikasi perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dibidang kesehatan dalam memperluas ilmu pengetahuan, sehingga dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Responden

Skripsi ini dapat dijadikan sarana bagi remaja dalam memahami tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

#### 2. Profesi Keperawatan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja.

#### 3. Ilmu Keperawatan

Skripsi ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan rujukan ilmiah ilmu keperawatan khususnya untuk mengetahui tentang *personal hygiene*.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memecahkan permasalahan yang berfokus pada *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian - penelitian yang telah dilakukan terkait dengan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri:

1. Gustina Erni, Sitti Nur Djannah (2015) dalam penelitian yang berjudul “Sumber Informasi dan Pengetahuan tentang Menstrual *Hygiene* pada Remaja Putri”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sumber informasi dan pengetahuan tentang *menstrual hygiene* pada remaja putri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sumber informasi dan pengetahuan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *menstrual hygiene*. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Analisis data meliputi univariat dan bivariat dengan menggunakan *chi square*. Persamaan penelitian ini adalah sama – sama meneliti tentang pengetahuan personal hygiene saat menstruasi. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut peneliti menghubungkan antara sumber informasi dengan pengetahuan sedangkan penelitian ini menghubungkan antar pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.
2. Ajeng Setianingsih, Nicky Antika Putri (2016) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Menstruasi”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap perilaku *personal hygiene* remaja putri pada saat menstruasi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini perilaku *personal hygiene*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain Deskriptif Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sample. Alat ukur dalam pengambilan data menggunakan kuisioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat. Persamaan penelitian ini meneliti tentang perilaku *personal hygiene* saat menstruasi. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian tersebut menghubungkan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku *personal hygiene* menstruasi, sedangkan penelitian ini menghubungkan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

3. Maidartati, Sri hayati, Legi Agus Nurhida (2016) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Vulva Hygiene* Pada Saat Menstruasi Remaja Putri”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku *vulva hygiene* pada saat menstruasi pada remaja putri usia (13-15) tahun. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku sedangkan variabel dependen adalah *vulva hygiene* saat menstruasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan analisa data menggunakan analisa data univariat dan bivariat. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel independen sama yaitu pengetahuan dan

perilaku. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan variabel dependen adalah *vulva hygiene* saat menstruasi sedangkan penelitian ini menggunakan *personal hygiene*.

